



Pasir di Code



- 1 Jumlah pasir diperkirakan mencapai 5 juta meter kubik. Pasir itu kiriman lahan dingin pada 5 dan 29 November 2010.
- 2 Perusahaan swasta bisa mengajukan izin pengerukan. Warga sekitar, kelurahan, dan kecamatan harus memberi persetujuan.
- 3 Pengerukan dengan alat tradisional tidak perlu izin pengerukan.

GRATIS: HEPRIKADAR, JOGJA

Kejar Waktu, Lirik Swasta

JOGIA - Lambannya proses pengerukan pasir di aliran Kali Code yang dilakukan swadaya secara masyarakat dan terbatasnya anggaran membuat Pemkot Jogja mulai memikirkan langkah alternatif. Pemkot berniat member kesempatan kepada swasta. Tujuannya, untuk mempercepat proses pengerukan.

"Ide ini sudah kami wacanakan. Bahkan, prosesnya juga akan diatur dengan kepwal (Keputusan Wali Kota) yang saat masih dalam proses penyusunan," kata Kepala Dinas Perumahan dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja Eko Suryo Maharso ditemui di kompleks Balai Kota Jogja, kemarin (20/12).

Eko menuturkan, langkah pengerukan kepada pihak swasta ini diambil dengan mempertimbangkan volume pasir di aliran Code yang mencapai lima juta meter kubik. Masyarakat dan alat berat milik pemkot dinilai tidak mampu untuk mengeruk pasir dalam jumlah besar tersebut. Pelibatan swasta juga dilakukan untuk mengejar waktu agar aliran Kali Code segera normal sehingga mampu menampung air lebih banyak ketika turun hujan.

► Baca *Kejar Waktu...* Hal 23

--

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan 2. Bagian Hukum 3. Dinas Pemukiman dan Prasarana 4. Dinas Ketertiban	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005